

ABSTRAK

Pasien DM tipe 2 bila dengan terapi diit dan obat hipoglikemi oral tidak bisa mengendalikan kadar glukosa darah maka diperlukan tambahan terapi insulin sebagai terapi jangka panjang. Ini membuat pasien merasa kesulitan dalam melaksanakan terapi insulin secara mandiri. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2 tentang terapi insulin.

Desain penelitian ini deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh pasien DM tipe 2 di Poli Endokrin Rumkital Dr. Ramelan Surabaya yang menggunakan terapi insulin secara mandiri sebesar 367 orang. Sampel sebesar 127 responden diambil dengan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan, usia, pendidikan. Data diambil dengan menggunakan kuesioner, diolah dengan cara *editing, coding, scoring, tabulating*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2 tentang terapi insulin di Poli Endokrin Rumkital Dr. Ramelan Surabaya adalah cukup yaitu sebagian besar 67 (52,75%) responden, tingkat pengetahuan baik sebagian besar 51 (40,16%) responden dan tingkat pengetahuan kurang sebagian kecil 9 (7,09%) responden. Dimana hampir seluruhnya 106 (83,47%) berusia pertengahan umur dan sebagian besar 64 (50,39%) berpendidikan menengah.

Simpulannya adalah tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2 tentang terapi insulin di Poli Endokrin Rumkital Dr. Ramelan Surabaya adalah cukup maka perlu peningkatan sarana dan prasarana serta penyuluhan dengan tepat dan benar tentang terapi insulin.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Pasien Diabet Melitus tipe 2, Terapi Insulin